

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2022

Mey Mey Srifadila¹, Krisnaldy²

¹Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang; ²Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang

*Corresponding author: meymeysrifadila050501@gmail.com

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|---|--|
| <p>Diterima 12 Agustus 2023 Disetujui 13 Agustus 2023 Diterbitkan 01 September 2023</p> <p>Kata Kunci: <i>Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Net Profit Margin</i></p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2013-2022. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2022. Hasil uji F bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i>.</p> |
| <p>DOI: 10.32493/jism.v3i3</p> <p>Keywords: <i>Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Net Profit Margin</i></p> | <p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) on Net Profit Margin (NPM) at PT Ultrajaya Milk Industry Tbk for the 2013-2022 period. The research method uses quantitative methods. In this study, data analysis was carried out using multiple linear analysis. The results of the study show that partially Current Ratio has no significant effect on Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio has a significant effect on Net Profit Margin at PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Period 2013-2022. The results of the F test show that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously have no significant effect on the Net Profit Margin.</i></p> |

How to cite: Srifadila, M.M., & Krisnaldy, K. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 3(3). 530-536. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jism.v3i3.33180>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat di era globalisasi yang disertai dengan teknologi berdampak pada perkembangan ekonomi menuju integrasi ekonomi global. Dengan demikian, perekonomian suatu negara tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan yang diterapkan oleh negara lain, seperti halnya Indonesia, dimana keadaan ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh situasi global yang menyebabkan persaingan yang kuat di antara dunia usaha. Suatu perusahaan dapat dikatakan sehat apabila dapat bertahan dalam situasi ekonomi apapun, hal ini tercermin dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban finansial (keuangan) dan dapat terus melakukan operasi dan pengembangan usaha. Untuk mengukur kekuatan dan kelemahan perusahaan khususnya di bidang keuangan, maka dilakukan analisis laporan keuangan yang tentunya bermanfaat tidak hanya untuk kepentingan perusahaan, tetapi juga dapat digunakan bagi pihak luar. Tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan adalah laba setelah dikurangi semua beban operasional perusahaan, Tinggi rendahnya pencapaian laba perusahaan memberikan gambaran terhadap kemampuan perusahaan dalam pendanaan.

Nilai laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi finansial lainnya untuk menilai kinerja dari beberapa tingkat aktivitas, investasi dan nilai perusahaan. *Net Profit Margin* mengukur setiap keuntungan yang diterima oleh perusahaan, keuntungan yang rendah maka menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* keamanan yang rendah dan resiko yang lebih tinggi. Semakin tinggi rasio NPM ini, semakin baik laba dan hasil penjualan. Kesuksesan suatu usaha juga melihat berapa besar jumlah modal dalam perusahaan untuk memperoleh laba. Laba usaha memberikan gambaran penting, karena menunjukkan keberhasilan penjualan, baik keberhasilan kegiatan pembelian, produksi, dan penjualan. Banyak faktor yang mempengaruhi bagaimana laba operasi perusahaan berubah dari tahun ke tahun. Faktor-faktor tersebut terutama berupa pengaruh perubahan tingkat penjualan, perubahan harga pokok penjualan, dan perubahan biaya usaha. *Net Profit Margin* menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2017:111), *Current Ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang jatuh tempo lebih awal ketika ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, berapa banyak aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Sedangkan menurut Kasmir (2017:112) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* berguna untuk mengetahui berapa banyak uang yang ditawarkan peminjam (kreditur) kepada pemilik usaha. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan utang. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa utang perusahaan lebih besar dari modalnya, sehingga risiko kebangkrutan meningkat. Jika hal ini terjadi, maka akan berdampak pada berkurangnya keuntungan perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang harus segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2015:134)

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2015:157), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2015:157)

Net Profit Margin

Menurut Harjito & Martono (2018:60) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2015:200)

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini berisikan informasi mengenai objek penelitian berupa gambaran singkat Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, maksud dari penelitian ini menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Populasi yang digunakan penulis yaitu PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2022. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan diantaranya adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CR | 10 | 240,34 | 484,36 | 360,5530 | 85,16086 |
| DER | 10 | 16,35 | 83,07 | 32,6680 | 19,82613 |
| NPM | 10 | 7,23 | 19,30 | 13,8200 | 3,83015 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 data penelitian dari tahun 2013-2022. Adapun statistik deskriptif yang telah diolah sebagai berikut : Variabel *Current Ratio* memiliki rata-rata 360,5530 dengan standar deviasi sebesar 85,1608. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki rata-rata 32,6680 dengan

standar deviasi sebesar 19,82613. Variabel *Net Profit Margin* memiliki rata-rata 13,8200 dengan standar deviasi sebesar 3,83015.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,70753915 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,218 |
| | Positive | ,218 |
| | Negative | -,202 |
| Test Statistic | | ,218 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,195 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Asymp.sig) 0,195 > 0,05 yang menunjukkan bahwa model regresi telah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolineritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolineritas

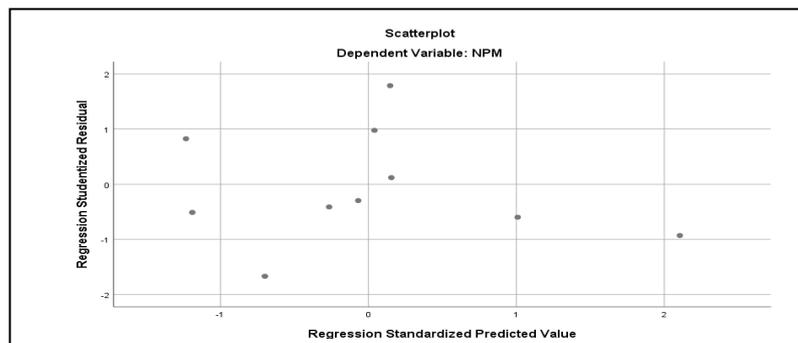
| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-----|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | CR | ,413 | 2,421 |
| | DER | ,413 | 2,421 |

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai tolerance variabel CR sebesar 0,413 sedangkan nilai VIF sebesar 2,421 nilai tolerance dari variabel DER 0,413 sedangkan nilai VIF sebesar 2,421. Dan kedua variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,01 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolieritas antar variabel dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar scatterplot diatas dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik dapat membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar secara acak dan dibawah angka 0. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini sehingga model ini layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,577 ^a | ,333 | ,111 | 3,08541 | 1,742 |

a. Predictors: (Constant), LAG X2, LAG X1
b. Dependent Variable: LAG Y

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, bahwa DW menunjukkan nilai 1,742 dengan diperoleh nilai $Dl = 0,6972$ dan $Du = 1,6413$. Karena syarat lolos autokorelasi adalah nilai DW lebih kecil dari $4-Du$ ($dU < DW < 4-dU$) maka hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu $(1,6413 < 1,742 < (4-1,6413) = (1,6413 < 1,742 < 2,3578)$ sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | (Constant) | -7,923 | 8,964 | | -,884 | ,406 |
| | CR | ,041 | ,019 | ,915 | 2,201 | ,064 |
| | DER | ,211 | ,080 | 1,094 | 2,631 | ,034 |

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diatas maka diperoleh sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah -7,923 dapat diartikan jika nilai *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* adalah 0, maka *Net Profit Margin* nilainya -7,923.
2. Koefisien regresi *Current Ratio* bernilai 0,041 dan berada di positif, menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan sebesar 1% maka *Net Profit Margin* akan naik sebesar 0,041.
3. Koefisien korelasi *Debt to Equity Ratio* bernilai 0,211 dan berada di positif, menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan sebesar 1% maka *Net Profit Margin* akan naik sebesar 0,211.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 5 Hasil Uji T (Parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | (Constant) | -7,923 | 8,964 | | -,884 | ,406 |
| | CR | ,041 | ,019 | ,915 | 2,201 | ,064 |
| | DER | ,211 | ,080 | 1,094 | 2,631 | ,034 |

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan hasil tabel diatas maka kesimpulan yang didapatkan adalah variabel *Current Ratio* menghasilkan $T_{hitung} = 2,201$ sementara T_{tabel} ($dk=n-k-1$), $dk = 10-2-1 = 7$, hasil ini menunjukan bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $2,201 < 2,36462$ dengan nilai signifikan $0,064$ ($0,064 > 0,05$). Maka menunjukan variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* menghasilkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $2,631 > 2,36462$ dengan nilai signifikan $0,034$ ($0,034 < 0,05$)

Uji F Simultan

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 66,053 | 2 | 33,027 | 3,504 | ,088 ^b |
| | Residual | 65,977 | 7 | 9,425 | | |
| | Total | 132,030 | 9 | | | |
| a. Dependent Variable: NPM | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), DER, CR | | | | | | |

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Dilihat dari hasil perhitungan ANOVA didapatkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,504 lebih kecil dari F_{tabel} dengan nilai signifikan 0,088 lebih besar dari 0,05 atau ($F_{tabel} 4,74 > F_{hitung} 3,504$), ($F_{signifikan} 0,088 > F_{tabel} 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,707 ^a | ,500 | ,358 | 3,07006 |
| a. Predictors: (Constant), DER, CR | | | | |
| b. Dependent Variable: NPM | | | | |

Sumber: Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, diperoleh koefisien determinasi $R\ Square$ (R^2) = 0,500, maka $KD = R^2 \times 100\% = 0,500 \times 100\% = 50,00\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh sebesar 50,00% terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan sisanya 50,00 dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disajikan dalam model penelitian.

KESIMPULAN

Secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji T yang menghasilkan T_{hitung} sebesar 2,201 lebih kecil dari pada T_{tabel} sebesar 2,36462 dengan nilai signifikan 0,064 lebih besar dari 0,05 ($0,064 > 0,05$). Secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menghasilkan T_{hitung} sebesar 2,631 lebih besar dari pada T_{tabel} sebesar 2,36462 dengan tingkat signifikansi 0,034 ($0,034 < 0,05$). Secara simultan atau bersama-sama *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini dapat dilihat pada uji F (ANOVA) dimana nilai F_{hitung}

sebesar 3,504 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu sebesar 4,74 ($3,504 < 4,74$). Yang berarti tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi 0,088 ($0,088 > 0,05$) yang artinya tidak signifikansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin (Npm). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 4(3).
- Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Fatonah, S., & Meilisa, R. (2020). Pengaruh Cash Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Dan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(1), 184-193.
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Husan, Suad dan Enny Astuti, (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta
- Irham, F. (2016). *Pengantar Manajemen keuangan*. Cetakan Ketiga. Bandung: ALFABETA.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Margaretha, F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Ramdani, R. G. N. (2021). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Cash Ratio (CR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. Astra Agro Lestari TBK Periode 2010-2019* (Doctoral dissertation, UIN sunan Gunung Djati bandung).
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *Jurnal Semarak*, 3(2), 91-102.
- Stema, S. M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 1(3), 81-90.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabeta
- Widiani, P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 1(3), 68-75.